

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan ruang lingkup penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah Desain Produk, Kualitas Produk, Keunggulan bersaing di Perusahaan Beebee Thaitea Tasikmalaya

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Beebee Thaitea Tasikmalaya didirikan pada awal tahun 2020 dan merupakan sebuah perusahaan minuman kekinian yang ada di kota tasikmalaya, semenjak awal di dirikan beebee thaitea sangat menjunjung tinggi profesionalisme dalam berusaha minuman agar menjadi nomer satu di hati masyarakat. Hal tersebut selaras dengan visi perusahaan yaitu “Menjadi role model minuman kekinian di indonesia”. Maka dari itu perusahaan sangat berusaha keras untuk mewujudkan visi perusahaan tersebut menjadi sebuah harapan bagi perusahaan. Saat ini Beebee Thaitea memiliki 9 cabang yang tersebar di berbagai daerah di kota Tasikmalaya, jadi tidak heran di awal kemunculan nya menjadi minuman pilihan bagi warga Tasikmalaya karena kualitas yang baik dan harga yang terjangkau. Saat ini dari 9 cabang outlet beebee Thaitea memiliki 40 karyawan dan di setiap outlet minimal 4 karyawan dan di tambah di kantor cabang pusat Beebee Thaitea ada sekitar 12 karyawan yang bekerja. Ada beberapa divisi yang bekerja di dalam nya yaitu :

1. *Manager*
2. *Finance*
3. *Marketing*
4. *Social media*
5. *Administrasi*
6. *Staff*

- a. *Manager* mengorganisir dan mengkoordinasi serta mengawasi seluruh kegiatan perusahaan dalam menetapkan kebijakan – kebijakan yang berhubungan dengan segala aspek pada perusahaan.
- b. *finance* memeriksa dan mengawasi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan agar tetap stabil dan efisien
- c. *Marketing* merencanakan hal apa saja yang akan di lakukan dan dilaksanakan agar dapat membantu perusahaan terus berkembang dan dapat dikenal oleh seluruh masyarakat
- d. *Social Media* memberikan informasi yang menarik mengenai perusahaan dan beberapa produk yang dijual serta memberikan voucher, diskon ataupun promo agar masyarakat membeli produk tersebut
- e. Administrasi mencatat semua kegiatan yang terjadi di perusahaan dan menangani semua sistem administrasi di perusahaan
- f. Staff melaksanakan dan mengerjakan aktivitas harian sesuai dengan job desc masing – masing.

3.1.2 Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha di perusahaan Beebee thaitea tentunya memberikan pelayanan terhadap produk yang mereka jual agar konsumen puas dan menikmati produk tersebut. Dan berikut beberapa produk minuman unggulan yang ada di Beebee Thaitea : Matcha, Redvelvet, Mocha choco, Lemontea, Chizu, Greenta, Thiatea, Tiramisu, Dll

3.2 Metode penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Dimana penelitian ini memilih pada analisis kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Metode survey dipilih untuk mengetahui berada pengaruh daya tarik iklan dan citra merek terhadap keputusan konsumen. Metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu , teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generasikan (Sugiyono, 2018).

3.2.1 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:39). variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terkait. Variabel bebas pada penelitian ini X1 Desain produk dan X2 Kualitas Produk
- b. Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel bebas adalah Y1 Keunggulan bersaing.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Desain Produk (X₁)	Desain produk salah satu faktor terpenting di dalam bisnis minuman kekinian, karena semakin baik dan bagus kualitas desain produk yang dihasilkan maka akan semakin mudah diterima di masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model 2. Gaya yang menarik 3. Variasi 4. <i>Up to date</i> 	Ordinal
Kualitas Produk (X₂)	Karakter dan Kualitas Produk dari Bee Bee Thai Tea yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan konsumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Performance</i> 2. <i>Reliability</i> 3. <i>Feature</i> 4. <i>Durability</i> 5. Konsisten 6. Desain 	Ordinal
Keunggulan Bersaing (Y)	Kemampuan Bee Bee Thai Tea Tasikmalaya dalam menjalankan strategi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen untuk mencapai keunggulan dalam persaingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keunikan produk/ layanan 2. Harga/nilai 3. Variasi Produk 4. Pengalaman konsumen 5. Reputasi perusahaan 	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian Lapangan

a. *Kuesioner* (Angket)

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada konsumen Beebee Thaitea yang sedang diteliti untuk mengidentifikasi mengenai pengaruh bahan baku dan desain proses terhadap Kualitas Produk.

b. *Interview* (Wawancara)

Yaitu pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan pihak Beebee Thaitea Tasikmalaya berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Kepustakaan yaitu pengumpulan data sekunder sebagai bahan pelengkap dengan meneliti buku – buku literatur.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi untuk mengungkap data hasil penyebaran kuisisioner dan wawancara terhadap karyawan Perusahaan beebie thaitea Tasikmalaya dalam mengidentifikasi mengenai bahan baku, desain proses dan Kualitas Produk perusahaan pada saat melakukan penelitian. Dokumentasi terhadap, desain produk dan Kualitas Produk yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

3.2.2.1 Jenis Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 bagian, yaitu:

1. Sumber data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui proses wawancara langsung dengan pimpinan maupun orang yang dipercaya oleh pihak perusahaan sebagai pemberi informasi mengenai seluk beluk perusahaan.

2. Sumber data sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan dari pihak lain sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri, data yang sudah ada atau tersedia yang kemudian diolah kembali untuk tujuan tertentu, data ini berupa sejarah dan keadaan perusahaan, literatur, artikel, tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.2.2.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013:115). Dan populasi yang digunakan pada penelitian kali ini sebanyak 160 konsumen.

3.2.2.3 Sampel

Sampel yang digunakan yaitu purposive sampling, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Dan sampel yang di ambil pada penelitian ini di ambil dari data penjualan dalam 1 bulan terakhir sebanyak 100 konsumen di Beebee Thaitea dengan tingkat kesalahannya sebesar 10%

Gambar 3.1

Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael Dari Populasi Tertentu

Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN
MICHAEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF
KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

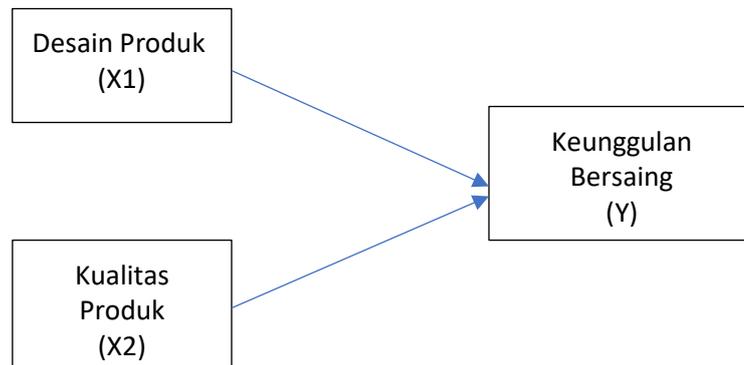
N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber:

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 128.

3.2.3 Model Penelitian

Adapun struktur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen mengenai paradigma variabel adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2013:39) :



Gambar 3.2 Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui Pengaruh Desain Produk dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing.

3.2.4.1 Uji Validitas dan Realiabilitas

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan sejauh mana dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Suliyanto, 2009:47).

Kriteria pengujian validitas

Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap valid, dapat dilakukan dengan cara:

Nilai $p < \alpha$ (Santoso, 2000).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil-hasil pengukuran dapat dipercaya (Suliyanto, 2009:47).

Kriteria pengujian reliabilitas

Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap reliabel, dapat dilakukan dengan cara :

Jika r -alpha positif dan r -alpha $>$ r -tabel (α ; $n-2$) n = jumlah sampel (Santoso, 2000).

Adapun table kriteria indeks koefisien reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3.3

Tabel Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1.	$< 0,200$	Sangat Rendah
2.	$0,200 - 0,399$	Rendah
3.	$0,400 - 0,599$	Cukup
4.	$0,600 - 0,799$	Tinggi
5.	$0,800 - 1,000$	Sangat Tinggi

(Sumber : Santoso, 2000)

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas dan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 19.

3.2.4.2 Analisis Terhadap Kuesioner

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif , dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut dengan data : Frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *skala likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap

pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.2
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

3.2.4.3 Metode Successive Interval

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini digunakan *Metode Successive Interval*. Skala *likert*, jenis ordinal hanya menunjukkan peringkat saja. Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval (Ferdinand, 2006). Adapun langkah kerja *method of successive interval* adalah sebagai berikut :

- a. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)

- b. Bagi setiap bilangan pada F (frekuensi) oleh n (jumlah sampel), sehingga diperoleh $P_i = F_i/n$
- c. Jumlahkan P (proporsi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($P_{ki} = \sum_{j=1}^i P_j$).
- d. Proporsi kumulatif (Pk) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
- e. Hitung SV (scala value = nilai skala), dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Nilai-nilai untuk density diperoleh dari 40able ordinal distribusi normal baku.

- f. SV (Skala Value) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1)

$$\text{Transformed SV} \longrightarrow Y = SV + |SV_{\min}|$$

3.2.4.4 Analisis jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan digunakannya analisis jalur dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X.

Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel

lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung maupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur.

Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur, Menurut Suharsaputra (2018: 59) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut :

1. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur;
2. Menentukan matriks korelasi;
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen;
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
5. Menghitung R_y (x_1, \dots, x_k);
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu

Tabel 3. 4
Formula Untuk Mencari Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Antar Variabel Penelitian

No	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Jumlah Pengaruh
(1)	(2)	(3)	(4)
	$X_1 \rightarrow Y: (\rho_{YX_1})^2$		A
1		$X_1 - X_2 - Y$	B
		$(\rho_{YX_1}) * (r_{X_1X_2}) * (\rho_{YX_2})$	
	`Total Pengaruh X_1 terhadap $Y = A + B = C$		C
	$X_2 \rightarrow Y: (\rho_{YX_2})^2$		D
2		$X_2 - X_1 - Y$	E
		$(\rho_{YX_2}) * (r_{X_1X_2}) * (\rho_{YX_1})$	E
	Total Pengaruh X_2 terhadap $Y = D + E = F$		F
$X_1, X_2 \rightarrow Y$		Total $C + F = G$	G
Total Pengaruh X_1, X_2 terhadap $Y = G = C + F$			

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS for Windows 19.00.